

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stres pada pasien pre operasi ca mammae di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro adalah sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien pre operasi ca mammae di Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Metro tentang dukungan keluarga pada pasien pre operasi didapatkan hasil bahwa mayoritas dukungan berada pada dukungan keluarga baik sebanyak 74 responden (77.1%).

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Stres

Berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase pada penelitian tingkat stres pasien pre operasi ca mammae didapatkan mayoritas responden tidak stres sebanyak 78 responden (81.3%).

3. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Stres

Berdasarkan hasil analisis hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stres pada pasien pre operasi ca mammae diperoleh bahwa dari 96 responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 73 responden (60.1%) tidak mengalami stres. Hasil pengambilan keputusan menggunakan uji *chi square* yang menunjukkan nilai *p-value* $0.000 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stres pada pasien pre operasi *ca mammae* di RS Jendral Ahmad Yani Metro Kota Metro tahun 2025, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung

Diharapkan rumah sakit dapat berperan aktif dalam memfasilitasi pemantauan dan penguatan dukungan keluarga terhadap pasien pre operasi *carcinoma mammae*, agar tingkat stres pasien dapat diminimalkan dan pelayanan keperawatan yang diberikan dapat lebih optimal serta sesuai dengan kebutuhan pasien dan keluarga. Selain itu, disarankan Rumah Sakit menetapkan kebijakan agar pasien pre-operasi kanker payudara wajib didampingi oleh anggota keluarga, terutama pada masa-masa kritis menjelang tindakan pembedahan. Kehadiran keluarga secara fisik selama proses operasi terbukti mampu memberikan rasa aman, mengurangi kecemasan, dan mempercepat adaptasi psikologis pasien terhadap prosedur medis yang akan dijalani.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, bahan bacaan dan sumber informasi bagi mahasiswa. Selain itu, disarankan agar institusi pendidikan menyediakan akses yang mudah dan terbuka terhadap hasil penelitian mahasiswa dan dosen, baik melalui perpustakaan fisik, repositori digital kampus, maupun publikasi ilmiah lainnya. Penyediaan akses yang luas akan sangat membantu mahasiswa dalam menjangkau informasi secara cepat dan efisien, serta memanfaatkan isi penelitian ini secara maksimal sebagai bagian dari proses akademik dan pengembangan pengetahuan mereka.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat mengenali dan merespons tingkat stres pasien pre-operasi *carcinoma mammae* melalui komunikasi empatik, pemberian edukasi, serta penerapan intervensi keperawatan seperti teknik relaksasi

dan dukungan emosional. Kolaborasi dengan keluarga dan tim multidisiplin juga penting untuk memastikan kesiapan mental pasien menjelang operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan variabel dan indikator yang berbeda yang berhubungan dengan mekanisme coping dan tingkat stres pre operasi. Disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan mengeksplorasi lebih banyak faktor yang mungkin berpengaruh. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan stres pra-operasi dan mekanisme coping pasien.

5. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan kepada keluarga untuk senantiasa memberikan dukungan emosional, informasi, maupun pendampingan secara aktif kepada anggota keluarga yang menjalani pre operasi, guna membantu mengurangi tingkat stres yang dialami pasien. Selain itu, disarankan agar keluarga menjalin komunikasi yang baik dengan tenaga kesehatan, mengikuti edukasi yang diberikan oleh tim medis, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pasien, agar proses persiapan operasi dapat berjalan lebih tenang dan optimal.